



## ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN ASET TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN AUDITAN (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)

Anaiza Azlia, Sudarno<sup>1</sup>

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

### ABSTRACT

*A company with growing assets will make them hard to control their manager's action so they need more qualified Public Accounting Firm (KAP). The purpose of this research is to analyze the effect that increase of of company's size variable shown to affect the increase of the quality of audited financial statements (auditor switching from Non Big 4 to Big 4).*

*This research uses financial statement data of companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period od 2011-2013. Sample collecting method which used in this research is purposive sampling. 34 companies are used as samples. Hypothesis are tested by logistic regression analysis. The result showed that increase of company's size variable shown to affect the increase of the quality of audited financial statements.*

*Keywords: the increase of the quality of audited financial statements, Public Accounting Firm (Non Big 4 and Big 4), increase of company's size*

### PENDAHULUAN

Setiap perusahaan menyusun laporan keuangan yang mencerminkan prestasi kerja manajemen suatu perusahaan, yang berisi informasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan digunakan oleh beberapa pemangku kepentingan seperti manajer, calon investor, kreditor dan pemerintah dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pemangku kepentingan membutuhkan laporan yang dapat dipercaya agar dapat bersikap dan mengambil keputusan yang tepat untuk perusahaan tersebut. Oleh karena itu manajer memerlukan jasa pihak ketiga yaitu akuntan publik atau auditor independen dalam memberikan jaminan bahwa laporan keuangan yang disajikan dapat dipercaya sebagai dasar keputusan-keputusan yang diambil oleh mereka (Mulyadi, 2002).

Perkembangan profesi akuntan publik di Indonesia terjadi seiring dengan meningkatnya kebutuhan jasa audit. Bertambahnya jumlah kantor akuntan publik (KAP) yang beroperasi di Indonesia dapat menimbulkan perusahaan untuk berpindah KAP dari KAP satu ke KAP lainnya (Damayanti dan Sudarma, 2007). Perpindahan KAP tersebut dapat dikatakan sebagai pergantian auditor (*auditor switching*). Pada saat perusahaan akan memilih auditor, perusahaan mempertimbangkan kondisi KAP dan kondisi intern perusahaan itu sendiri. Ketika perusahaan melakukan peningkatan besaran, maka akan meningkat pula kesulitan dalam memantau tindakan manajer.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris dari pengaruh peningkatan besaran perusahaan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan auditan (pergantian auditor dari KAP *Non Big 4* ke KAP *Big 4*).

### KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

*Auditor switching* dapat dijelaskan dengan menggunakan teori keagenan (*agency theory*). Pada saat perusahaan akan memilih auditor, perusahaan akan mempertimbangkan kondisi kantor akuntan publik (KAP) dan kondisi intern perusahaan itu sendiri. Menurut Nazri *et al.* (2012), ketika perusahaan melakukan peningkatan besaran perusahaan, maka akan meningkat pula kesulitan dalam memantau tindakan manajer. Konsekuensinya, tingkat biaya agensi juga akan meningkat dan

<sup>1</sup> Corresponding author

perusahaan mungkin akan mencari auditor baru (kualitas tinggi) untuk melakukan pemantauan yang lebih baik.

### **Pengaruh Peningkatan Besaran Perusahaan terhadap Pergantian Auditor**

Suatu perusahaan klien yang meningkatkan ukuran perusahaannya mengakibatkan terjadinya kesulitan bagi manajer dalam melakukan tindakan pemantauan. Hal ini mengakibatkan biaya agensi juga akan meningkat dan perusahaan kemungkinan akan mencari auditor baru yang berkualitas (Palmorse, 1984 dalam Nasser *et al.*, 2006) untuk melakukan tindakan pemantauan yang lebih baik. Peningkatan besaran perusahaan juga terkait dengan sebuah delegasi yang lebih tinggi dimana memiliki keterkaitan dengan hilangnya kendali pemilik atas tindakan karyawannya. Dalam situasi ini, perusahaan dapat melibatkan kualitas auditor yang lebih tinggi (KAP *Big 4*) sebagai cara mengurangi kemungkinan hilangnya kendali. Dengan demikian hipotesis yang diajukan:

*H<sub>1</sub>: Peningkatan besaran perusahaan berpengaruh terhadap pergantian auditor dari KAP Non Big 4 ke KAP Big 4*

## **METODE PENELITIAN**

### **Variabel Penelitian**

Variabel pergantian auditor diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Kode 1 untuk perusahaan yang melakukan pergantian auditor dari KAP *Non Big 4* ke KAP *Big 4* dan kode 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor. Variabel peningkatan besaran perusahaan diukur dengan peningkatan total aset yang merupakan hasil pengurangan total aset tahun tertentu dengan total aset tahun sebelumnya dibagi dengan total aset tahun sebelumnya. Variabel perubahan manajemen diukur dengan variabel *dummy*. Kode 1 untuk perusahaan yang melakukan perubahan manajemen dan kode 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan perubahan manajemen. Variabel kompleksitas diukur dengan variabel *dummy* dengan melihat jumlah anak perusahaan. Kode 1 untuk perusahaan yang memiliki jumlah anak perusahaan >5 dan kode 0 untuk perusahaan yang memiliki jumlah anak perusahaan <5. Variabel tingkat pertumbuhan klien diukur dengan membagi selisih antara penjualan tahun tertentu dengan penjualan tahun sebelumnya terhadap penjualan tahun sebelumnya.

### **Penentuan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013. Metode pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu metode pengumpulan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yaitu:

- Perusahaan yang melakukan pergantian auditor dari KAP *Non Big 4* ke KAP *Big 4*
- Perusahaan yang menyajikan informasi lengkap berupa informasi nama KAP, total aset, penjualan bersih, jumlah anak perusahaan dan nama CEO

### **Metode Analisis**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis logistik regresi, untuk melihat pengaruh peningkatan besaran perusahaan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan audit (pergantian auditor dari KAP *Non Big 4* ke KAP *Big 4*). Adapun rumus untuk analisis logistik regresi sebagai berikut:

$$\text{SWITCH} = + 1 \text{ LnTA} +$$

Keterangan:

SWITCH : pergantian auditor (*Non Big 4* ke *Big 4*)  
: konstanta  
1 : koefisien regresi  
LnTA : peningkatan besaran perusahaan  
: *residual error*

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Sampel Penelitian

Jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 17 perusahaan yang melakukan pergantian auditor (*Non Big 4* ke *Big 4*) yang dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1**  
**Spesifikasi Sampel Tahun 2011-2013**

Tahun	Jumlah populasi	Switching	Switching ( <i>Non Big 4</i> ke <i>Big 4</i> )
2011	450	51	4
2012	472	72	7
2013	494	33	6
TOTAL	1416	156	17

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2014

Adapun proses pemilihan sampel penelitian sebagai berikut:

- Populasi sebanyak 1416 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013
- Perusahaan yang melakukan pergantian auditor dari KAP *Non Big 4* ke KAP *Big 4* tahun 2011-2013
- Menentukan perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor dengan kriteria yaitu memiliki jumlah laba yang hampir setara
- Sampel yang melakukan pergantian auditor dan tidak melakukan pergantian auditor sebanyak 34 perusahaan
- Sampel penelitian dikategorikan ke dalam dua kelompok yaitu perusahaan yang melakukan pergantian auditor (*Non Big 4* ke *Big 4*) diberi kode 1 dan perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor diberi kode 0

### Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif, variabel peningkatan besaran perusahaan memiliki nilai minimum 0,01 dan nilai maksimum 1,29 dengan rata-rata 0,22 dan standar deviasi 0,27. Hasil pengujian keseluruhan model (*overall fit*) diperoleh nilai  $-2\log L$  awal sebesar 47,13 dengan hanya melibatkan konstanta. Setelah dimasukkan variabel lain, nilai  $-2\log L$  akhir menjadi 37,07. Penurunan ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data. Hasil uji koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai Cox Snell's R Square sebesar 0,26 dan nilai Nagelkerke's R Square sebesar 0,34 sehingga variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 34%, sedangkan 66% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Hasil pengujian kelayakan model regresi ditunjukkan dengan nilai *Hosmer&Lemeshow Test* yang menghasilkan nilai *Chi-square* sebesar 13,79 dengan nilai signifikan 0,09 sehingga model mampu memprediksi nilai observasinya karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Penelitian ini berhasil membuktikan adanya pengaruh peningkatan besaran perusahaan terhadap pergantian auditor dari KAP *Non Big 4* ke KAP *Big 4* dengan nilai signifikansi 0,02. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Hutson *et al.*, (2000) dalam Nazri *et al.* (2012). Pertumbuhan aset secara substansi meningkatkan kegiatan operasional atau volume transaksi yang mencerminkan peningkatan kinerja perusahaan. Ketika aset mengalami peningkatan dan terus tumbuh, mengakibatkan keinginan perusahaan untuk meningkatkan jasa KAP yang dianggap berkualitas (KAP *Big 4*) dibarengi dengan dana yang cukup untuk membayar *fee* jasa audit yang lebih mahal untuk KAP *Big 4*. Perusahaan dengan asetnya yang terus tumbuh dibarengi dengan melakukan pergantian auditor ke KAP *Big 4* akan meningkatkan kredibilitas bagi investor.



## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel peningkatan besaran perusahaan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan auditan (pergantian auditor dari KAP *Non Big 4* ke KAP *Big 4*).

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. *Pertama*, dalam penelitian ini variabel peningkatan besaran perusahaan menggunakan alat ukur pertumbuhan aset dikarenakan tidak melihat dari peningkatan hutang perusahaan. *Kedua*, penelitian ini tidak mempertimbangkan *voluntary* dan *mandatory auditor switching*.

Atas dasar keterbatasan tersebut, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menggunakan menggunakan ukuran lain dan dapat mempertimbangkan *voluntary* dan *mandatory auditor switching* sehingga memungkinkan memberikan hasil yang lebih baik.

## REFERENSI

- Damayanti, S. dan M. Sudarma. 2007. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik". *Simposium Nasional Akuntansi 11*, Pontianak.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasser, et al., 2006. "Auditor-Client Relationship: the Case of Audit Tenure and Auditor Switching in Malaysia". *Managerial Auditing Journal*, Volume XXI (7): 724-737.
- Nazri, et al., 2012. "Factors Influencing Auditor Change: Evidence From Malaysia". *Asians Review of Accounting*. Vol. 20 No 3.